

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan Penguatan Pendidikan Karakter pada ekstrakurikuler menggambar melalui pendekatan kualitatif dan dengan jenis penelitian deskriptif yang berisi data yang diteliti tentang penerapan Penguatan Pendidikan Karakter pada ekstrakurikuler menggambar di SD Integral Hidayatullah Kota Probolinggo yang akan dideskripsikan sesuai dengan kondisi nyata yang ada dilapangan.

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif adalah sebagai kunci dan juga pengumpul data berupa observasi terlebih dahulu, kemudian berinteraksi dalam mengumpulkan informasi melalui wawancara dan dokumentasi dalam penerapan Penguatan Pendidikan Karakter pada ekstra menggambar, kendala serta solusi dalam pelaksanaan kegiatan ekstra menggambar di SD Integral Hidayatullah Kota Probolinggo.

#### **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SD Integral Hidayatullah Kota Probolinggo, yang terletak di Jalan Mastrip 20A Kel. Kedopak, Probolinggo, Provinsi Jawa Timur. Penelitian ini dilakukan pada pada bulan Agustus-September 2019.

#### **D. Sumber Data**

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan 2 sumber sumber primer dan sumber sekunder yang merupakan sumber pendukung. Berikut penjelasan dari sumber yang telah disebutkan:

##### 1. Sumber primer

Sumber data primer yang terdapat dalam penelitian ini adalah siswa yang berperan sebagai pelaksana dalam kegiatan ekstrakurikuler menggambar di SD Integral Hidayatullah Kota Probolinggo.

##### 2. Sumber sekunder

Sumber data sekunder dalam penelitian ini diperoleh melalui buku, jurnal yang relevan, dan hasil dokumentasi kegiatan ekstrakurikuler menggambar terkait penanaman nilai-nilai pendidikan karakter melalui ekstrakurikuler menggambar dan literature lainnya sebagai pelengkap sumber primer.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Prosedur penelitian digunakan sebagai teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Hal ini sesuai dengan prosedur penelitian yang ada pada buku panduan penulisan skripsi program studi pendidikan guru sekolah dasar (2017:19). Berikut penjelasan dari setiap prosedur penelitian:

##### 1. Wawancara

Wawancara dilakukan peneliti melalui pertanyaan yang ditujukan kepada narasumber atau informan yang bertujuan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan yaitu dengan melakukan wawancara pada kepala sekolah, guru yang bertanggungjawab pada kegiatan ekstrakurikuler menggambar dan

pengajar ekstrakurikuler menggambar yang ada di SD Integral Hidayatullah Kota Proboinggo.

## 2. Observasi

Kegiatan observasi bertujuan untuk memperoleh data dan informasi sesuai dengan yang dibutuhkan tentang penanaman nilai karakter pada kegiatan ekstra menggambar yang ada di SD Integral Hidayatullah Kota Proboinggo .

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk mencari data berupa foto yang berhubungan dengan kegiatan ekstrakurikuler menggambar di SD Integral Hidayatullah Kota Proboinggo dengan tujuan memperkuat data yang diperoleh dari wawancara dan observasi.

## F. Instrumen Penelitian

Pada penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Langkah awal yang dilakukan dalam penelitian ini adalah mengumpulkan data dari subyek yang akan diteliti dengan membuat panduan kisi-kisi instrument observasi dan kisi-kisi pedoman wawancara sebagai berikut :

**Tabel 3.1 Aspek yang dinilai berupa data yang telah diamati, instrument penelitian dan responden untuk memperoleh data awal**

No	Aspek	Instrumen	Data yang diamati	Responden
1.	Penerapan	Lembar observasi awal	1. Sarana dan prasarana	Observer
			2. Sikap siswa	Siswa yang mengikuti kegiatan ekstra menggambar
			3. Pelaksanaan	Siswa kelas IVA yang mengikuti ekstrakurikuler menggambar

		Lembar wawancara awal	Penerapan PPK dan ekstrakurikuler menggambar	a. Kepala sekolah b. Guru penanggungjawab ekstrakurikuler Pengajar ekstrakurikuler menggambar
		Lembar dokumentasi awal	Presensi	Observer
			Pelaksanaan kegiatan	a. Pengajar ekstrakurikuler menggambar b. Siswa yang mengikuti ekstrakurikuler menggambar

Instrumen penelitian digunakan sebagai alat untuk menjawab rumusan masalah pada penelitian ini. Instrumen ini hanya digunakan saat penelitian. Instrumen yang digunakan dapat dilihat pada tabel 3.2 di bawah ini:

**Tabel 3.2 Aspek yang dinilai, instrumen, data yang diamati, dan responden saat penelitian**

No.	Aspek	Instrumen	Data yang diamati	Responden
1.	Penerapan	Lembar observasi	PPK yang diterapkan pengajar saat ekstrakurikuler menggambar	Pengajar ekstrakurikuler menggambar
			PPK yang ditunjukkan siswa saat ekstrakurikuler menggambar	Siswa kelas IVA
		Lembar Wawancara	Penerapan nilai dan subnilai PPK saat ekstrakurikuler menggambar	Kepala sekolah Guru penanggungjawab ekstrakurikuler menggambar Pengajar ekstrakurikuler menggambar

		Lembar dokumentasi	Aktivitas dalam ekstrakurikuler menggambar	Pengajar ekstrakurikuler menggambar Guru pendamping ekstrakurikuler menggambar Siswa kelas IVA
			Data pribadi siswa kelas IVA yang mengikuti ekstrakurikuler menggambar	Wali kelas IVA
			Hasil karya siswa	Siswa kelas IVA

Penelitian ini terdiri dari pengambilan data awal dan saat penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini baik instrument pengambilan data awal maupun instrumen saat penelitian sesuai dengan tabel 3.1 dan tabel 3.2 di atas dapat dideskripsikan, sebagai berikut.

#### 1. Pedoman Observasi

Pedoman observasi digunakan sebagai pedoman ketika melakukan observasi tentang penerapan PPK pada ekstrakurikuler menggambar sesuai dengan karakteristik menggambar bentuk di SD Integral Hidayatullah Kota Probolinggo. Pedoman observasi ini digunakan untuk menghasilkan data sesuai dengan yang dibutuhkan. Pedoman observasi yang dibuat terdiri dari pedoman observasi awal dan pedoman observasi saat penelitian.

Kisi-kisi pedoman observasi awal untuk pengajar ekstrakurikuler menggambar di SD Integral Hidayatullah Kota Probolinggo meliputi sarana dan prasarana, sikap siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler, dan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler menggambar kelas rendah dan kelas tinggi. Kisi-kisi pedoman observasi awal disajikan dalam tabel 3.3 di bawah ini:

**Tabel 3.3 Kisi-kisi pedoman observasi awal**

No.	Aspek	Indikator	Nomor
1.	Sarana dan prasarana	Tempat kegiatan ekstrakurikuler menggambar	1
		Jumlah siswa yang mengikuti ekstrakurikuler menggambar	3, 4
		Alat yang digunakan dalam ekstrakurikuler menggambar	5
	Sikap siswa saat ekskul berlangsung	Sosialisasi	1
		Kebiasaan	2
		Kedatangan	3
		Proses	4
	Pelaksanaan kegiatan kelas IVA	Sebelum kegiatan ekstrakurikuler menggambar	1,2
		Pada saat kegiatan ekstrakurikuler menggambar	3-14
		Setelah kegiatan ekstrakurikuler menggambar	15-17

## 2. Pedoman wawancara

Pedoman wawancara digunakan untuk pedoman ketika melakukan wawancara dengan kepala sekolah, guru penanggungjawab ekstrakurikuler menggambar, dan pengajar ekstrakurikuler menggambar untuk mengkaji tentang penerapan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) pada ekstrakurikuler menggambar sesuai dengan karakteristik menggambar bentuk di SD Integral Hidayatullah Kota Proolinggo sehingga pertanyaan yang diajukan dalam wawancara sesuai dengan judul dan rumusan masalah yang sudah ditentukan.

Pedoman wawancara yang digunakan ketika melakukan wawancara dengan kepala sekolah, guru penanggungjawab ekstrakurikuler menggambar, dan pengajar ekstrakurikuler menggambar ini terdiri dari pedoman wawancara awal dan pedoman wawancara saat penelitian.

Kisi-kisi pedoman wawancara awal dengan kepala sekolah berisikan pertanyaan secara umum tentang PPK dan Ekstrakurikuler yang ada di SD

Integral Hidayatullah Kota Probolinggo. Pertanyaan yang diajukan sudah disesuaikan dengan indikator. Kisi-kisi pedoman wawancara awal dengan kepala sekolah disajikan dalam tabel 3.4 dibawah ini:

**Tabel 3.4 Kisi-kisi pedoman wawancara awal dengan kepala sekolah**

No.	Indikator pertanyaan	Nomor Pertanyaan
1.	Penguatan pendidikan karakter (PPK)	1, 2, 3
2.	Ekstrakurikuler	3, 4, 5
3.	Ekstrakurikuler menggambar	6, 7, 8

Kisi-kisi pedoman wawancara awal dengan guru penanggungjawab ekstrakurikuler menggambar di SD Integral Hidayatullah Kota Probolinggo. Pertanyaan yang diajukan sudah terfokus pada penerapan PPK pada ekstrakurikuler menggambar. Kisi-kisi pedoman wawancara awal dengan guru penanggungjawab ekstrakurikuler menggambar disajikan dalam tabel 3.5 di bawah ini:

**Tabel 3.5 Kisi-kisi pedoman wawancara awal dengan guru penanggungjawab ekstrakurikuler menggambar**

No.	Indikator pertanyaan	Nomor pertanyaan
1.	Ekstrakurikuler menggambar	1, 2, 3, 4, 5
2.	Penguatan Pendidikan Karakter (PPK)	1

Kisi-kisi pedoman wawancara awal dengan pengajar ekstrakurikuler menggambar di SD Integral Hidayatullah Kota Probolinggo. Pertanyaan yang diajukan sudah terfokus pada penerapan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) pada ekstrakurikuler menggambar. Akan tetapi, wawancara yang dilakukan lebih singkat karena semua pertanyaan dapat terjawab melalui observasi awal. Kisi-kisi pedoman wawancara awal dengan pengajar ekstrakurikuler menggambar disajikan dalam tabel 3.6 di bawah ini:

**Tabel 3.6 Kisi-kisi pedoman wawancara awal dengan pengajar ekstrakurikuler menggambar**

No.	Indikator pertanyaan	Nomor
1.	Ekstrakurikuler menggambar	1, 2, 3, 4
2.	Penguatan Pendidikan Karakter (PPK)	2

### 3. Pedoman dokumentasi

Pengambilan dokumentasi terdiri dari pedoman dokumentasi awal dan pedoman dokumentasi saat penelitian. Kedua pedoman dokumentasi ini memerlukan kisi-kisi instrumen agar dokumentasi yang dilakukan sesuai dengan rumusan masalah. Kisi-kisi pedoman dokumentasi awal tentang pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler menggambar, presensi, dan piagam penghargaan siswa. Alat dokumentasi yang digunakan sudah disesuaikan dengan aspek yang akan didokumentasikan. Kisi-kisi pedoman dokumentasi awal disajikan dalam tabel 3.7 di bawah ini:

**Tabel 3.7 Kisi-kisi pedoman dokumentasi awal**

No.	Aspek yang didokumentasikan	Alat dokumentasi
1.	Presensi	Kamera untuk mengambil foto
2.	Pelaksanaan kegiatan	Kamera untuk mengambil foto

### G. Analisis Data

Analisis data berguna untuk menjawab rumusan masalah yang ada didalam penelitian. Ketika melakukan analisis data kualitatif data yang dibutuhkan dapat diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap penanaman nilai-nilai pendidikan karakter melalui ekstrakurikuler menggambar.

### H. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data digunakan untuk menguji kebenaran terhadap data yang telah diperoleh. Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan



dengan cara triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan member check. Berikut penjelasan dari pengecekan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian:

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber merupakan penggunaan lebih dari satu sumber data yaitu kepala sekolah, guru penanggungjawab dan pengajar ekstrakurikuler menggambar serta dokumen yang berkaitan dengan penanaman nilai-nilai pendidikan karakter melalui ekstrakurikuler menggambar di SD Integral Hidayatullah Kota Problinggo yaitu buku panduan PPK, jurnal, jurnal yang relevan, data hasil observasi dan data hasil wawancara terhadap kepala sekolah, guru pendamping ekstra menggambar dan guru pegajar ekstrakurikuler menggambar.

2. Triangulasi teknik

Trigulasi teknik yaitu cara atau teknik yang digunakan dalam melakukan penelitian seperti teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi, atau sebaliknya. Contoh dari triangulasi metode adalah hasil wawancara tentang jumlah siswa kelas IVA yang mengikuti ekstrakurikuler menggambar dicocokkan dengan dokumentasi presensi siswa kelas IVA yang mengikuti ekstrakurikuler menggambar.

3. *Member Check*

Pengecakan keabsahan data menggunakan member check berfungsi untuk menguatkan data yang telah diperoleh selama melakukan penelitian merupakan data asli dan akan dicek kembali oleh narasumber, jika data tersebut telah sesuai dengan kondisi sesungguhnya maka narasumber akan menandatangani hasil wawancara, hasil observasi dan hasil dokumentasi.